

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan tingkat pertama (*primary health services*) adalah pelayanan kesehatan yang bersifat pokok (*basic health services*), yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat serta mempunyai nilai strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan masyarakat adalah cara pengorganisasian, tujuan utama yang umumnya untuk memelihara dan peningkatan kesehatan serta mencegah penyakit, serta sasarannya terutama untuk kelompok dan masyarakat (Mamahit, *et al.*, 2017).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika (Kemenkes RI, 2016).

Obat merupakan salah satu komponen yang tidak tergantikan dalam pelayanan kesehatan. Obat adalah bahan atau paduan bahan-bahan termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem

fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia. Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan terutama obat, karena obat merupakan unsur penting yang harus diperhatikan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan yang optimal, serta memerlukan biaya yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan biaya kesehatan lainnya (Kemenkes RI, 2016).

Obat harus terjamin mutunya agar efektif saat dikonsumsi oleh pasien sehingga menghasilkan efekterapi yang maksimal. Apabila obat-obatan tidak dikelola dan digunakan sebagaimana mestinya, maka akan timbul berbagai kerugian baik medis maupun ekonomis. Untuk itu, pengelolaan obat di Puskesmas harus ditangani secara profesional. Salah satu yang mendukung penjamin mutu obat adalah penyimpanan obat yang tepat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kegiatan penyimpanan mencakup tiga faktor yaitu pengaturan ruangan, penyusunan obat serta pengamatan mutu fisik obat (Athijah, et al., 2011).

Pengelolaan obat bertujuan untuk menjamin dan mempertahankan mutu obat, maka harus dilakukan suatu sistem penyimpanan obat yang baik dan benar. Sistem penyimpanan obat yang dimaksudkan untuk mengamankan obat dari kondisi lingkungan fisik maupun lingkungan kimia yang dapat merusak atau mengurangi mutu suatu obat. Obat mempunyai kondisi penyimpanan yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sehingga kondisi penyimpanan obat harus diketahui secara tepat dan benar (Kemenkes RI, 2016).

Penyimpanan obat merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan obat di Puskesmas, dengan penyimpanan obat yang baik maka obat akan terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia serta mutunya akan tetap terjamin, sebaliknya penyimpanan obat yang tidak baik maka obat akan mudah rusak, mutu obat menurun sehingga dapat memberi pengaruh buruk bagi kesehatan penggunanya.

Puskesmas Sungai Ulin merupakan salah satu Puskesmas yang berada di Kota Banjarbaru. Berdasarkan karakteristik wilayah kerjanya Puskesmas ini

dikategorikan sebagai Puskesmas kawasan perkotaan dan berdasarkan kemampuan penyelenggaraannya dikategorikan sebagai Puskesmas non perawatan yang terakreditasi Utama pada tahun 2019. Puskesmas Sungai Ulin melayani pasien umum dan pasien peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Puskesmas Sungai Ulin mempunyai satu Puskesmas Pembantu dan satu Pos Kesehatan Kelurahan dimana setiap bulannya melakukan pelaporan pemakaian dan permintaan obat kepada Gudang Apotek Puskesmas. Sejak diresmikan dan memulai pelayanan pada tahun 2010 hingga sekarang pada gudang Apotek Puskesmas Sungai Ulin belum pernah dilakukan penelitian terkait penyimpanan obat. Pada Studi pendahuluan ditemukan adanya obat-obatan yang tidak tersusun di lemari/rak, adanya ketidakcocokan jumlah obat dengan yang tertulis di kartu stok, adanya obat slow moving dan adanya obat sediaan tablet yang mengalami kerusakan fisik.

Dengan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat di gudang obat apotek Puskesmas Sungai Ulin dalam upaya menjamin mutu obat yang diberikan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana gambaran penyimpanan obat di gudang apotek Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penyimpanan obat di gudang Apotek Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui tata cara kesesuaian penyimpanan obat di gudang Apotek Puskesmas Sungai Ulin dengan standar penyimpanan obat yang meliputi sarana dan prasarana penyimpanan obat, tata cara

penyimpanan obat, pencatatan kartu stok serta pengamatan mutu dan kondisi penyimpanan obat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang sistem penyimpanan di gudang Apotek Puskesmas Sungai Ulin dalam upaya memberikan pelayanan terbaik di Puskesmas.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan informasidan acuan dalam penyimpanan obat agar sesuai dengan standar pengelolaan obat yang ditetapkan sehingga terjamin mutu dan kualitas obat untuk pasien.

3. Bagi Fakultas

Diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem penyimpanan obat.